

INVENTARISASI SUMBERDAYA IKAN DI SUNGAI MARO BAGIAN TENGAH KABUPATEN MERAUKE

Lismining Pujiyani Astuti dan Andri Warsa
Loka Riset Pemacuan Stok Ikan

ABSTRAK

Sungai Maro berada di wilayah administrasi Kabupaten Merauke, Provinsi Papua, dengan lebar sungai 48 – 900 m dan panjang sungai 207 km dengan kecepatan arus 0,83 – 1,38 meter/detik. Penelitian dilakukan di Sungai Maro bagian tengah yaitu daerah Barkey sampai Kaliwanggo pada bulan Maret, Juli dan Desember 2007 dengan metode survei dan wawancara. Di Sungai Maro ditemukan 18 famili dan jenis Arideae paling banyak ditemukan yaitu 4 spesies kemudian famili Chandidae sebanyak 3 spesies. Ikan – ikan tersebut merupakan ikan ekonomis penting baik sebagai ikan hias maupun konsumsi. Beberapa jenis ikan lainnya seperti ikan saku (*Strongylura* sp.), ikan kaca (*Parambassis* sp.), ikan sumpit (*Toxotes* sp.), ikan kurikil (*Datnioides* sp.), ikan rainbow (*Melanotenia* sp.) mempunyai corak dan bentuk yang menarik serta eksotik sehingga berpotensi untuk dikembangkan sebagai ikan hias.

Kata kunci: Sungai Maro, sumberdaya ikan, ikan hias dan ikan konsumsi

PENDAHULUAN

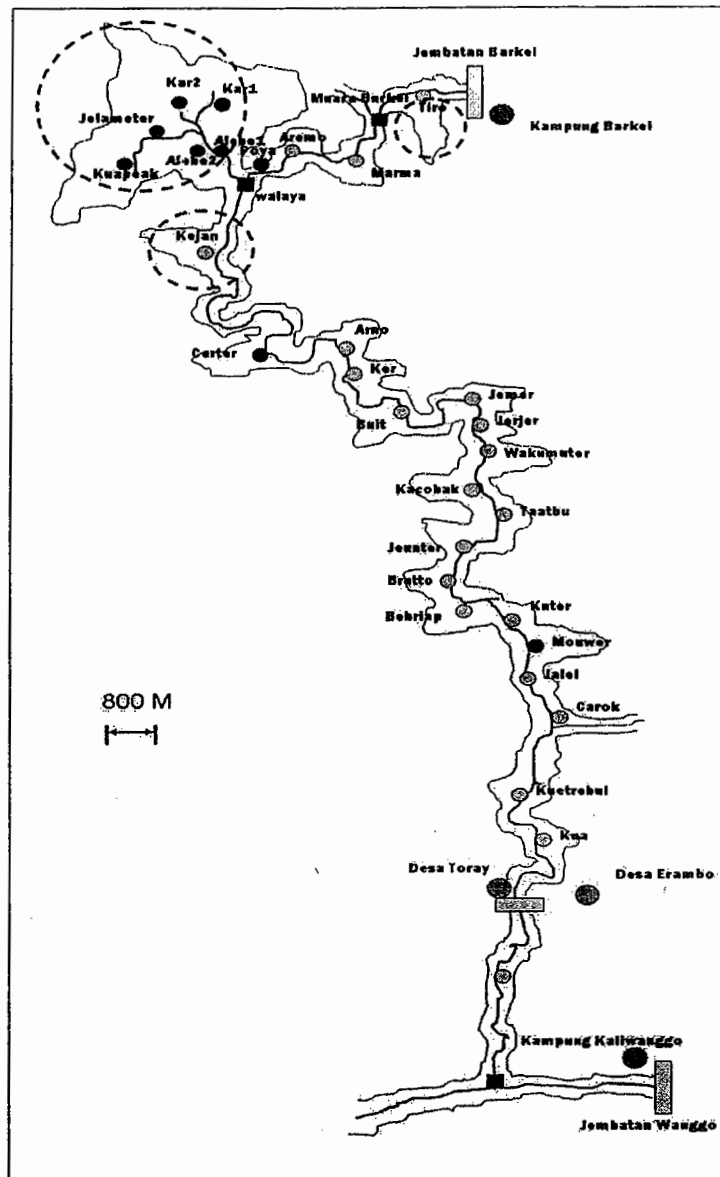
Sungai Maro berada di wilayah administrasi Kabupaten Merauke Provinsi Papua, dengan lebar sungai 48 – 900 m dan panjang sungai 207 km dengan kecepatan arus 0,83 – 1,38 meter/detik (Anonymous, 2004). Ikan arwana banyak ditemukan di wilayah bagian tengah sampai ke bagian hulu sungai. Sentra produksi ikan arwana di Kabupaten Merauke, terdapat di daerah aliran sungai (DAS) bagian hulu di daerah rawa dan banyak tumbuhan air dengan arus air tenang. Beberapa sungai di Kabupaten Merauke yang diduga memiliki potensi ikan arwana adalah Sungai Maro, Kumbe, Bian, Rawa Biru, Unum, Wamek, Buraka, Malo, Heli, Rugai, Dambu, Mambu, Tabonji, Merah, Bogeram dan Korimen. Lingkungan di sekitar Sungai Maro merupakan daerah rawa-rawa dengan tumbuhan air yang padat sehingga cocok sebagai habitat ikan arwana. Sungai Maro mempunyai banyak jenis ikan ekonomis tinggi tetapi data mengenai sumberdaya ikan masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis ikan yang terdapat di Sungai Maro.

BAHAN DAN METODE

Penelitian dilakukan di Sungai Maro bagian tengah yaitu daerah Barkey sampai Kaliwanggo pada bulan Maret, Juli dan Desember 2007 dengan metode survei dan wawancara. Pengambilan sampel ikan dengan menggunakan jala berukuran 1 inchi serta *gillnet* berukuran 1,5; 3; dan 5 inci serta hasil tangkapan nelayan. Identifikasi menggunakan buku identifikasi yang dikemukakan oleh Allen (1991) dan Allen (2000). Lokasi penelitian disajikan pada Gambar 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sungai Maro merupakan salah satu sungai besar di Kabupaten Merauke dan salah satu penghasil ikan air tawar serta masuk dalam lokasi Taman Nasional Wasur. Pada perairan ini ditemukan ikan ekonomis penting seperti ikan arwana irian dan ikan kakap batu.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Berdasarkan Tabel 1, di Sungai Maro ditemukan 18 famili dan Ariidae paling banyak ditemukan yaitu 4 spesies kemudian famili Chandidae sebanyak 3 spesies. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian di sepanjang Sungai Rangau, Riau yang terbanyak dari jenis Cyprinidae (17 jenis), Siluridae (11 jenis) dan Bagridae (8 jenis) (Yustina, 2001). Menurut Siregar *et al* (1993), Cyprinidae merupakan penghuni utama yang paling besar jumlah populasinya untuk beberapa sungai di Sumatera disamping ikan catfish (Bagridae, Claridae dan Pangasidae). Jenis Ariidae mempunyai habitat di perairan estuaria dan perairan darat. Pemijahan terjadi sepanjang tahun. Jenis ini merupakan jenis ikan konsumsi (Allen *et al.*, 2005). Telur ikan famili Ariidae biasanya berukuran besar tapi dalam jumlah sedikit. Famili centropomidae mempunyai ukuran sedang – besar yang tinggal di perairan laut dan tawar terupama di daerah tropik. Genus *Lates* merupakan genus utama dan jenis Baramundi (*Lates calcarifer* merupakan ikan konsumsi untuk wilayah asia tenggara, Papua Nugini dan Australia. (Allen, 1991). Umumnya famili Chandidae berukuran kecil dengan panjang standar dibawah 10 mm tetapi untuk genus *Parambassis* mempunyai panjang standar bisa lebih dari 25 mm (Allen 1991). Spesies *Parambassis gulliveri* ditemukan di sungai besar yang agak keruh (Allen, 1991). Famili Clupeide biasanya berukuran kecil sampai sedang, berwarna keperakan dan hidup berkelompok

(*Schooling fishes*) dan yang ditemukan di Sungai Maro dari famili ini adalah *Nematalosa flyensis* atau ikan tulang. Rainbow (famili Melanotaeniidae) berukuran kecil, bersifat mengelompok, ditemukan di perairan tawar pada ketinggian < 1500 m termasuk sungai, danau dan rawa. Pemijahan terjadi sepanjang tahun dan mencapai puncaknya pada musim hujan. Ukuran telur relatif kecil dan diletakkan di vegetasi air. Famili Datnioididae hanya terdapat dua spesies dan ditemukan pada perairan payau di wilayah Asia Tenggara, Indonesia dan Papua Nugini. Spesies *Datnioides quadrifasciatus* merupakan jenis ikan hias yang bernilai jual tinggi. Famili Anabantidae merupakan ikan introduksi di Papua dan tidak diketahui secara pasti kapan ikan ini diintroduksi ke wilayah Merauke (Allen, 1991). Famili Belonidae biasanya berada dekat permukaan yang banyak sumber pakan berupa ikan-ikan kecil, serangga air tawar (Allen, 1991).

Tabel 1. Beberapa jenis ikan di Sungai Maro

No	Famili	Spesies	Nama lokal
1	Osteoglossidae	<i>Scleropages jardinii</i>	Kaloso, arwana
2	Megalopidae	<i>Megalops cyprinoides</i>	Mata bulan
3	Clupeidae	<i>Nematalosa flyensis</i>	Ikan tulang
4	Ariidae	<i>Arius taylori</i>	Duri
5		<i>Arius graeffei</i>	Duri
6		<i>Arius latirostris</i>	Duri
7		<i>Cinetodus</i> sp	Duri
8	Plotosidae	<i>Neosilurus</i> sp	Sembilang
9	Belonidae	<i>Strongylura krefftii</i>	Saku
10	Chandidae	<i>Parambassis gulliveri</i>	Kaça
11		<i>Ambassis cf. macleayi</i>	Kaca
12		<i>Ambassis cf. agramus</i>	Kaca
13	Centropomidae	<i>Lates calcarifer</i>	Kakap rawa
14	Terapontidae	<i>Amniataba affinis</i>	kurikil
15		<i>Pingala lorentzi</i>	Kakap hitam
16	Datnioididae	<i>Datnioides quadrifasciatus</i>	Kakap batu
17	Toxotidae	<i>Toxotes chatareus</i>	Sumpit
18	Mugilidae	<i>Mugil</i> sp	Belanak
19	Apogonidae	<i>Apogon</i> sp	Tung
20	Channidae	<i>Channa striata</i>	Gabus
21	Cichlidae	<i>Oreochromis niloticus</i>	Nila
22		<i>Oreochromis mossambicus</i>	Mujair
23	Eleotrididae	<i>Oxyeleotris</i> sp	Gabus bodoh
24	Melanotaeniidae	<i>Melanotaenia</i> sp	Rainbow
25	Anabatidae	<i>Anabas testudineus</i>	Betik

Ikan rawa (*black fish*) merupakan jenis ikan yang tahan terhadap kondisi deoksigenasi dan umumnya tahan hidup di daerah rawa-rawa, suaka atau genangan air di hutan. Variasi habitat yang semakin banyak maka kehadiran jenis-jenis ikan penghuninya juga semakin bertambah sehingga keanekaragaman semakin meningkat. Sungai Maro merupakan sungai dengan rawa-rawa di sekitarnya sehingga sebagian besar ikan di Sungai Maro merupakan jenis ikan rawa. Ikan yang terdapat di Sungai Maro merupakan ikan ekonomis penting baik sebagai ikan konsumsi maupun ikan hias. Ikan arwana adalah salah satu jenis ikan hias yang terkenal dari sungai ini dan beberapa jenis lainnya terdapat pada Tabel 2.

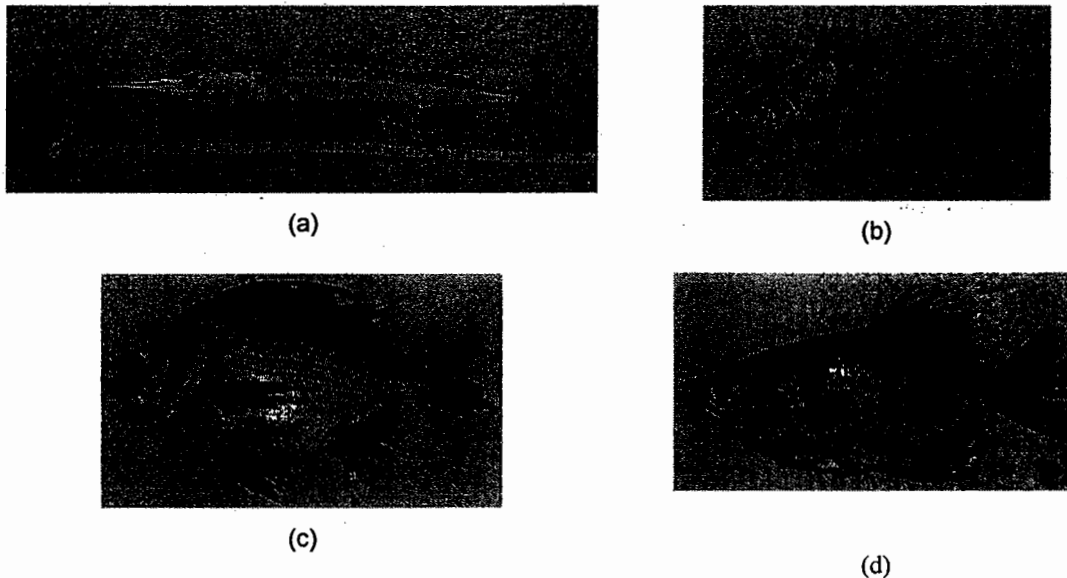
Tabel 2. Jenis – jenis ikan hias dan daerah sebarannya

No	Nama Jenis ikan	Daerah penyebaran
1	Arowana (<i>Scleropages jardini</i>)	Rawa biru (merauke), muting, Okaba
2	Bambit (<i>Selanota multifasciata</i>)	Merauke, Muting, Okaba, Kurik
3	Kaca (<i>Ambassis sp</i>)	Merauke, Muting
4	Kakap batu (<i>Datnioides microlepis</i>)	Muting
5	Mata pecah	Merauke, Muting
6	Rainbow (<i>Melanoteania sp</i>)	Merauke, Muting
7	Udang hias	-
8	Sembilang (<i>Taudonus sp</i>)	Merauke, Muting, Okaba, Kurik
9	Sumpit (<i>Toxotes sp</i>)	Merauke, Muting, Okaba, Kurik
10	Katip (<i>Morgumda sp</i>)	Merauke, Muting, Okaba, Kurik
11	Iriatherina (<i>Iriatherina werneri</i>)	Merauke, Muting

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Merauke (2005 a, 2005 b)

Beberapa jenis ikan lainnya seperti ikan saku (*Strongylura sp*), ikan kaca (*Parambassis sp*), ikan sumpit (*Toxotes sp*), ikan kurikil (*Datnioides sp*), kakap kembang (*Hephaestus sp*) mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai ikan hias. Ikan – ikan tersebut mempunyai corak dan bentuk yang menarik serta eksotik.

Perikanan di Sungai Maro memberikan sumbangan PAD yang cukup signifikan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke. Dari Tabel 3 diketahui bahwa PAD yang berasal dari pengiriman ikan hias ke daerah lain seperti Jakarta, Surabaya dan Makasar berkisar 1 milyar rupiah.



Gambar 2. Ikan yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai ikan hias a. ikan Saku ; fresh - water longtom (*Strongylura sp*); b. ikan kurikil (*Datnioides sp*); c. ikan kaca; giant glassfish (*Parambassis sp*); d. ikan sumpit ; seven-spot archerfish (*Toxotes sp*)

Tabel 3. Data pengiriman ikan hias tahun 2006

No	Jenis Pengiriman	Jumlah	Pajak	Tujuan
1	Kakap Batu	2.756 ekor	3500 / ekor	Jakarta
2	Udang Hias	25.352 ekor	50 / ekor	Jakarta
3	Ikan Kaca	900 ekor	200 / ekor	Jakarta
4	Ikan Iriatherina	1.050 ekor	50 / ekor	Jakarta
5	Ikan Rainbow	1.050 ekor	100 / ekor	Jakarta
6	Kakap Kembang	700 ekor	50 / ekor	Jakarta
7	Bambit	247 koli	10.000 / koli	Surabaya, Jakarta
8	Arwana	323.817 ekor	3000 / ekor	Jakarta
9	Ikan Asin	40.300 kg	100 / kg	Surabaya, Jayapura
10	Udang segar	39.708 kg	200 / kg	Timika, Jayapura, Makasar, Surabaya, Jakarta
11	Ikan Segar	34.800 kg	100 / kg	Timika, Jayapura, Makasar, Surabaya, Jakarta

KESIMPULAN

Di Sungai Maro ditemukan 18 famili dan jenis Ariidae paling banyak ditemukan yaitu 4 spesies kemudian famili Chandidae sebanyak 3 spesies. Ikan-ikan tersebut merupakan ikan ekonomis penting baik sebagai ikan hias maupun konsumsi. Perikanan di Sungai Maro memberikan sumbangan PAD yang cukup signifikan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke. Beberapa jenis ikan lainnya seperti saku (*Strongylura* sp), kaca (*Parambassis* sp), sumpit (*Toxotes* sp), kurikil (*Datnioides* sp), kakap kembang (*Hephaestus* sp) mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai ikan hias. Ikan-ikan tersebut mempunyai corak dan bentuk yang menarik serta eksotik.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, G.R, 1991. *Field guide to the freshwater fishes of New Guinea*. Christensen Research Institute, PNG
- Allen, G. R, Kent G Hortle and Samuel J Renyaan. 2000. *Freshwater fishes of the Timika Region New Guinea*. PT Freeport Indonesia, Timika
- Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Merauke. 2005a. *Laporan Tahunan 2004*.
- Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Merauke. 2005b. *Database Perikanan Kabupaten Merauke Tahun 2004*
- Siregar, S. Putra, RM dan Sukendi. 1993. Fauna ikan di perairan sektor Bukit Tiga Puluh Siberida Sumatra. Rain forest and Resorces Management. Proceeding of the Norinda, Jakarta.
- Yustina. 2001. Keanekaragaman jenis ikan di sepanjang perairan Sungai Rangau, Riau Sumatera. *Jurnal Natur Indonesia* 4 (1) : 1 – 4